



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : PER.09/MEN/V/2005

TENTANG

**TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELAKSANAAN
PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 179 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan perlu diatur mengenai Tata Cara Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pengawasan Ketenagakerjaan dengan Peraturan Menteri;
- Mengingat** : 1. [Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1951](#) tentang Pernyataan berlakunya Undang-undang Pengawasan Perburuhan Tahun 1948 Nomor 23 Dari Republik Indonesia Untuk Seluruh Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1951 Nomor 4);
2. [Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970](#) tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2819);
3. [Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003](#) tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
4. [Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2003](#) tentang Pengesahan *ILO Convention Nomor 81 Concerning Labour Inspection in Industry and Commerce* (Konvensi ILO Nomor 81 mengenai Pengawasan Ketenagakerjaan Dalam Industri dan Perdagangan) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4309));
5. [Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004](#) tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA TENTANG TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELAKSANAAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN.**

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan :

1. Pengawasan Ketenagakerjaan adalah kegiatan mengawasi dan menegakkan pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
2. Pegawai Pengawas Ketenagakerjaan adalah pegawai teknis berkeahlian khusus yang ditunjuk oleh Menteri dan disertai tugas mengawasi serta menegakkan pelaksanaan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.
3. Laporan pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan adalah laporan yang memuat hasil kegiatan dan evaluasi pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan baik laporan individu pegawai pengawas ketenagakerjaan maupun laporan unit kerja pengawasan ketenagakerjaan.
4. Unit kerja pengawasan ketenagakerjaan pusat adalah unit kerja pelaksana yang menjalankan tugas dan fungsi pengawasan ketenagakerjaan pada Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
5. Instansi di Kabupaten/Kota adalah instansi yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan di Kabupaten/Kota.
6. Instansi di Provinsi adalah instansi yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan di Provinsi.
7. Unit kerja pengawasan ketenagakerjaan Kabupaten/Kota atau Provinsi adalah unit kerja pelaksana yang menjalankan tugas dan fungsi di bidang pengawasan ketenagakerjaan pada instansi yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan di Kabupaten/Kota atau Provinsi.
8. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan.
9. Menteri adalah Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Pasal 2

- (1) Instansi di Kabupaten/Kota mengumpulkan, mengolah, mencatat dan menyimpan serta menyajikan data pengawasan ketenagakerjaan.
- (2) Data pengawasan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi :
 - a. pegawai pengawas ketenagakerjaan;
 - b. objek pengawasan ketenagakerjaan;
 - c. objek pengawasan norma jamsostek;
 - d. kegiatan pemeriksaan dan pengujian;
 - e. perijinan objek pengawasan ketenagakerjaan;
 - f. jenis kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
 - g. jenis pelanggaran dan tindak lanjut;
 - h. penyidikan.

Pasal 3

- (1) Pegawai pengawas ketenagakerjaan secara individual wajib membuat laporan setiap kegiatan pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menggunakan formulir yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

- (3) Laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disampaikan kepada atasan langsung pegawai pengawas ketenagakerjaan yang bersangkutan setiap selesai melaksanakan tugas atau setiap tahap penyelesaian untuk kegiatan yang bersifat berkelanjutan.

Pasal 4

- (1) Berdasarkan laporan individu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) instansi di Kabupaten/Kota menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan kepada instansi di Provinsi.
- (2) Instansi di Provinsi menyusun rekapitulasi laporan pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan dari instansi di masing-masing Kabupaten/Kota di wilayah provinsi yang bersangkutan.
- (3) Instansi di Provinsi menyampaikan laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) kepada Direktur Jenderal.
- (4) Direktur Jenderal menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan secara nasional kepada Menteri.
- (5) Dalam hal unit kerja pengawasan ketenagakerjaan tidak berada dalam lingkup tugas dan tanggung jawab instansi di Kabupaten/Kota atau di Provinsi maka unit kerja pengawasan tersebut menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan kepada instansi di Provinsi atau Direktur Jenderal.

Pasal 5

- (1) Laporan unit pengawasan ketenagakerjaan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (1) menggunakan formulir sebagaimana terlampir dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini.
- (2) Laporan unit pengawasan ketenagakerjaan Provinsi sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (2) menggunakan formulir sebagaimana terlampir dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini.

Pasal 6

Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan pengawasan ketenagakerjaan dan penyempurnaan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Peraturan Menteri ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Mei 2005

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

FAHMI IDRIS

LAMPIRAN I : Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 Republik Indonesia
 Nomor : PER.09/MEN/V/2005
 Tanggal : 25 Mei 2005

DATA PEGAWAI PENGAWAS KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K1

NO.	JABATAN PENGAWAS KETENAGAKERJAAN	JUMLAH														KETERANGAN	
		UMUM	SPESIALIS											PPNS	JUMLAH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1.	Terampil 1. Pelaksana 2. Pelaksana Lanj 3. Penyelia																
2.	Ahli 1. Pertama 2. Muda 3. Madya																
	Jumlah																

- Keterangan Kolom Spesialis
- 1 = Pesawat Uap, Bejana Tekan
 - 2 = Pesawat Angkat Angkut
 - 3 = Pesawat Tenaga dan Produksi
 - 4 = Instalasi Listrik, Lift
 - 5 = Penanggulangan Kebakaran
 - 6 = Konstruksi Bangunan
 - 7 = Kesehatan Kerja
 - 8 = Lingkungan Kerja
 - 9 = Jamsostek
 - 10 = Pengupahan dan Waktu Kerja
 - 11 = Keselamatan Kerja Kimia

(Wilayah/Daerah Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

DATA OBYEK PENGAWASAN

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K2

No.	Sektor/ KLUI	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja		Kategori Perusahaan			Status Perusahaan				Perangkat Hubungan Industrial				Penghargaan K3 Yang Dimiliki Perusahaan
			WNI	WNA	Kecil	Sedang	Besar	Swasta	PMDN	PMA	Joint Vent	PP	PKB	SP	Lem Tript	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1															
	2															
	3															
	4															
	5															
	6															
	7															
	8															
	9															
	0															
	Jumlah															

- Keterangan :
- 1 = Nomor Urut
 - 2 = KLUI 1 s/d 0
 - 3 = Jumlah Perusahaan
 - 4 = Jumlah TK WNI
 - 5 = Jumlah TK WNA
 - 6 = Kategori Perusahaan Kecil
 - 7 = Kategori Perusahaan Sedang
 - 8 = Kategori Perusahaan Besar
 - 9 = Status Perusahaan Swasta
 - 10 = Status Perusahaan PMDN
 - 11 = Status Perusahaan PMA
 - 12 = Satus Perusahaan Joint Venture
 - 13 = Perangkat Hubungan Insustrial ((PP)
 - 14 = Perangkat Hubungan Insustrial (PKB)
 - 15 = Perangkat Hubungan Insustrial (SP)
 - 16 = Perangkat Hubungan Industrial (Lembaga Tripartit)
 - 17 = Penghargaan K3 yang dimiliki perusahaan

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

**OBYEK PENGAWASAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3)**

Triwulan :
Tahun :
Kab/Kota :
Kode : K3

No.	Sektor/ KLUI	Pesawat Uap	Bejana Bertekanan	Pesawat Angkat Angkut	Pesawat Tenaga & Produksi	Kelistrikan	Pencegahan Kebakaran	Kesehatan Kerja	Konstruksi Bangunan	Lingkungan Kerja	Sarana K3	Operator/ Teknisi/Pe tugas	Persh Jasa K3	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	1													
	2													
	3													
	4													
	5													
	6													
	7													
	8													
	9													
	0													

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

DATA JAMSOSTEK

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K4

No.	Sektor/ KLU	Jumlah Perusahaan		Jumlah Tenaga Kerja				Program Terdaftar					JPK Lebih Baik			Keterangan
		Wajib	Terdaftar	Wajib		Terdaftar		JKK	JKM	JHT	JPK		Jumlah	Lajang	Keluarga	
				WNI	WNA	WNI	WNA				Lajang	Keluarga				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1															
	2															
	3															
	4															
	5															
	6															
	7															
	8															
	9															
	0															

Keterangan :

- 1. JKK = Jaminan Kecelakaan Kerja
- 2. JKM = Jaminan Kematian
- 3. JHT = Jaminan Hari Tua
- 4. JPK = Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

KEGIATAN PEMERIKSAAN KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K5

No.	Data Pengawas Ketenagakerjaan		Kegiatan Pemeriksaan				Kegiatan Pembinaan		Keterangan
	Jabatan Pengawas Ketenagakerjaan	Jumlah	Pertama	Berkala	Ulang	Khusus	NP. I	NP. II	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Terampil								
2.	Ahli								
	Jumlah								

Keterangan :

- 1. NP. I = Nota Pemeriksaan I
- 2. NP. II = Nota Pemeriksaan II

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

KEGIATAN PEMERIKSAAN KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K6

No.	Jabatan Pengawas	Jumlah	Pertama									Berkala									Ulang									N.KET	N.K ₃	NP I	NP. II	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Pertama																																	
2.	Muda																																	
3.	Madya																																	
	Jumlah																																	

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.)

DATA PENERBITAN PERIJINAN K3

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K7

No.	Sektor/KLUI	Jumlah Penerbitan Ijin K3											Keterangan
		Pesawat Uap	Bejana Tekan	PAA	PTP	Listrik	Petir	KB	Klinik Perusahaan/Pelayanan Kesehatan Keluarga	Pengdl. Pestisida	Catering Makanan Tenaga Kerja	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1												
	2												
	3												
	4												
	5												
	6												
	7												
	8												
	9												
	0												
Jumlah													

Keterangan :

- 1. Pes Uap = Pesawat Uap
- 2. PAA = Pesawat Angkat Angkut
- 3. PTP = Pesawat Tenaga dan Produksi
- 4. KB = Konstruksi Bangunan

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

DATA KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K8a

No.	Sektor/ KLUI	Jml Kecl.	Jml Korban	Keracunan	PAK	Tipe Kecelakaan Kerja									
						A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	1														
	2														
	3														
	4														
	5														
	6														
	7														
	8														
	9														
Jumlah															

Keterangan :

- A. Terbentur (pada umumnya menunjukkan kontak atau persinggungan dengan benda tajam atau benda keras yang mengakibatkan tergores, terpotong, tertusuk dll).
- B. Terpukul (pada umumnya karena jatuh, meluncur, melayang, bergerak, dll).
- C. Tertangkap pada, dalam dan diantara benda (terjepit, tergigit, tertimbun, tenggelam, dll)
- D. Jatuh karena ketinggian yang sama.
- E. Jatuh karena ketinggian yang berbeda.
- F. Tergelincir.
- G. Terpapar (pada umumnya berhubungan dengan temperatur, tekanan udara, getaran, radiasi, suara, cahaya dll).
- H. Penghapusan, penyerapan (menunjukkan proses masuknya bahan atau zat berbahaya ke dalam tubuh, baik melalui pernafasan ataupun kulit dan yang pada umumnya berakibat sesak nafas, keracunan, mati lemas, dll).
- I. Tersentuh aliran listrik.
- J. Dan lain-lain.

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
 Kabupaten/Kota.....

(.....)

DATA KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K8b

No.	Sektor/KLUI	Sumber Kecelakaan Kerja																	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	1																		
	2																		
	3																		
	4																		
	5																		
	6																		
	7																		
	8																		
	9																		
	Jumlah																		

Keterangan :

- A. Mesin (mesin pons, mesin pres, gergaji, mesin bor, mesin tenun, dll).
- B. Penggerak mula dan pompa (motor, bakar, angin/kompressor, pompa air, kipas angin, penghisap udara, dll).
- C. Lift.
- D. Pesawat Angkat.
- E. Conveyor.
- F. Pesawat Angkut.
- G. Alat Transmisi mekanik (rantai, pulley, dll)
- H. Perkakas kerja tangan.
- I. Pesawat Uap dan bejana tekan.
- J. Peralatan Listrik.
- K. Bahan Kimia.
- L. Debu berbahaya
- M. Radiasi dan bahan radio aktif.
- N. Faktor lingkungan (dalam kerja, tekanan udara, getaran, bising, cahaya, dll).
- O. Bahan mudah terbakar dan benda panas (lak film, minyak, kertas, kapuk, uap, dll).
- P. Binatang.
- Q. Permukaan lantai kerja.
- R. Lain-lain.

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
 Kabupaten/Kota.....

(.....)

DATA KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K8c

No.	Sektor/KLUI	Jumlah Kasus		Akibat Kecelakaan Kerja				Santunan Yang Dibayarkan		Kerg Matri	Hr. Hlg	Lain-lain	Keterangan
		KK	PAK	Sembuh	STMB	Cacad	MD	Berkala	Sekaligus				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1												
	2												
	3												
	4												
	5												
	6												
	7												
	8												
	9												
	Jumlah												

Keterangan :

- 1. KK = Kecelakaan Kerja
- 2. PAK = Penyakit Akibat Kerja
- 3. STMB = Sementara Tidak Mampu Bekerja
- 4. MD = Meninggal Dunia

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

DATA PELANGGARAN NORMA KERJA

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K9a

No.	Sektor/ KLUI	Jml Perusahaan Melanggar	Jml Perusahaan di Nota	Jenis Pelanggaran Norma Ketenagakerjaan																	Keterangan
				WLK	WKWI	TKA	TKI	UMP	Upah Lembr	THR	Cuti Tahun	Cuti Haid	PP/ PKB	P4D/ P4P	PWBD	PDS TK	PDS Upah	PDS Prog	Persh Menggk luran	Lain- lain	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	1																				
	2																				
	3																				
	4																				
	5																				
	6																				
	7																				
	8																				
	9																				
Jumlah																					

Keterangan :

- 1. WLK = Wajib Laporkan Ketenagakerjaan
- 2. WKWI = Waktu Kerja Waktu Istirahat
- 3. TKA = Tenaga Kerja Asing
- 4. TKI = Tenaga Kerja Indonesia
- 5. UMP = Upah Minimum Provinsi
- 6. THR = Tunjangan Hari Raya
- 7. PP/PKB = Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama
- 8. P4D/P4P = Pelaksanaan Putusan P4D/P4P
- 9. PWBD = Perusahaan Wajib Daftar
- 10. PDSTK = Perusahaan Daftar Sebagian Tenaga Kerja
- 11. PDS Upah = Perusahaan Daftar Sebagian Upah
- 12. PDS Prog = Perusahaan Daftar Sebagian Program

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(.....)

DATA PELANGGARAN NORMA K3

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K9b

No.	Sektor/ KLUI	Jenis Pelanggaran Norma K3														Keterangan
		P2K3	Ahli K3	PJK3	Klinik Persh/Pely. Kes. K	Katering Pengelola Makanan	Pengl. Pestisida	Operator/ Teknisi/ Petugas	Dokter Perusah	Paramedis Perusah	Dokter PKTK	Pemeriksaan Kesehatan TK			Lain- lain	
												Awal	Berkala	Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1 2 3 4 5 6 7 8 9															
Jumlah																

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.....

(. .. .)

DATA PENYIDIKAN NORMA KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
 Tahun :
 Kab/Kota :
 Kode : K10.

No.	Sektor/KLUI	Jumlah Perusahaan Melanggar	Jumlah Perusahaan Diajukan BAP	Penghentian Penyidikan	Putusan		Keterangan
					Denda	Kurung	
1	2	3	4	5	6	7	8
	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
	6						
	7						
	8						
	9						
Jumlah							

Ditetapkan di Jakarta
 Pada tanggal 25 Mei 2005

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

FAHMI IDRIS

(.....)

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi atau Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Kab/Kota

(.....)

LAMPIRAN II : Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 Republik Indonesia
 Nomor : PER.09/MENV/2005
 Tanggal : 25 Mei 2005

DATA PEGAWAI PENGAWAS KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
 Tahun :
 Provinsi :

No.	Kab/Kota	Jabatan Pengawas Ketenagakerjaan	Jumlah														Keterangan
			Umum	Spesialis											PPNS	Jumlah	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.		Pertama															
2.		Muda															
3.		Madya															
	Jumlah																

Keterangan Kolom Spesialis

- 1= Pesawat Uap, Bejana Tekan
- 2= Pesawat Angkat Angkut
- 3= Pesawat Tenaga dan Produksi
- 4= Instalasi Listrik, Lift
- 5= Penanggulangan Kebakaran
- 6= Konstruksi Bangunan
- 7= Kesehatan Kerja
- 8= Lingkungan Kerja
- 9= Jamsostek
- 10= Pengupahan dan Waktu Kerja
- 11= Keselamatan Kerja Kimia

(Wilayah/Daerah Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan
 Ketenagakerjaan Provinsi

(.....)

DATA OBYEK PENGAWASAN

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/ KLUI	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja		Kategori Perusahaan			Status Perusahaan			Perangkat Hubungan Industrial				Penghargaan K3 Yang Dimiliki Perusahaan
				WNI	WNA	Kecil	Sedang	Besar	Swasta	PMDN	PMA	PP	PKB	SP	Lembaga Tripartit	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		1														
		2														
		3														
		4														
		5														
		6														
		7														
		8														
		9														
		0														
		Jumlah														

Keterangan :

1. = Nomor Urut
2. = Kab/Kota
3. = KLUI 1 s/d 0
4. = Jumlah Perusahaan
5. = Jumlah TK WNI
6. = Jumlah TK WNA
7. = Kategori Perusahaan Kecil
8. = Kategori Perusahaan Sedang
9. = Kategori Perusahaan Besar
10. = Status Perusahaan Swasta
11. = Status Perusahaan PMDN
12. = Status Perusahaan PMA
13. = Perangkat Hubungan Insustrial ((PP)
14. = Perangkat Hubungan Insustrial (PKB)
15. = Perangkat Hubungan Insustrial (SP)
16. = Perangkat Hubungan Industrial (Lembaga Tripartit)
17. = Penghargaan K3 yang dimiliki perusahaan

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi

(.....)

**OBJEK PENGAWASAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3)**

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/ KLUI	Pesawat Uap	Bejana Bertekanan	Pesawat Angkat Angkut	Pesawat Tenaga & Produksi	Kelistrikan	Pencegahan Kebakaran	Konstruksi Bangunan	Lingkungan Kerja	Sarana K3	Operator/ Teknisi/ Petugas	Persh Jasa K3	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		1												
		2												
		3												
		4												
		5												
		6												
		7												
		8												
		9												
		0												
	Jumlah													

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi

(.....)

DATA JAMSOSTEK

Triwulan :
 Tahun :
 Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/ KLUI	Jumlah Perusahaan		Jumlah Tenaga Kerja				Program Terdaftar					JPK Lebih Baik			Keterangan
			Wajib	Terdaftar	Wajib		Terdaftar		JKK	JKM	JHT	JPK		Jumlah	Lajang	Keluarga	
					WNI	WNA	WNI	WNA				Lajang	Keluarga				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		1															
		2															
		3															
		4															
		5															
		6															
		7															
		8															
		9															
		0															

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
 Provinsi

(.)

KEGIATAN PEMERIKSAAN KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Data Pengawas Ketenagakerjaan		Kegiatan Pemeriksaan				Kegiatan Pembinaan		Keterangan
		Jabatan Pengawas Ketenagakerjaan	Jumlah	Pertama	Berkala	Ulang	Khusus	NP. I	NP. II	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.		Pertama								
2.		Muda								
3.		Madya								
		Jumlah								

.....
(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi

(.....)

KEGIATAN PEMERIKSAAN KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
 Tahun :
 Provinsi :

No.	Kab/ Kota	Jabatan Pengawas	Jumlah	Pertama									Berkala									Ulang									N. KET	N.K 3	NP.I	NP.II	Ket.
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1.		Pertama																																	
2.		Muda																																	
3.		Madya																																	
		Jumlah																																	

.....

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
 Provinsi

(.....)

DATA PENERBITAN PERIJINAN K3

Triwulan :
 Tahun :
 Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/ KLUI	Jumlah Penerbitan Ijin K3											Keterangan
			Pesawat Uap	Bejana Tekan	PAA	PTP	LISTRIK	PETIR	KB	Klinik Perusahaan/Pely Kesehatan Keluarga	Pengdl. Pestisida	Catering Makanan Tenaga Kerja	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		1												
		2												
		3												
		4												
		5												
		6												
		7												
		8												
		9												
Jumlah														

Keterangan :

- 1. Pes Uap = Pesawat Uap
- 2. PAA = Pesawat Angkat Angkut
- 3. PTP = Pesawat Tenaga dan Produksi
- 4. KB = Konstruksi Bangunan

.....
 (Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
 Provinsi.....

(.....)

DATA KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/KLUI	Jml Kecl.	Jml Korban	Keracunan	PAK	Unsur Penyebab Kecelakaan Kerja									
							A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		1														
		2														
		3														
		4														
		5														
		6														
		7														
		8														
		9														
		Jumlah														

Keterangan :

- A. Terbentur (pada umumnya menunjukkan kontak atau persinggungan dengan benda tajam atau benda keras yang mengakibatkan tergores, terpotong, tertusuk dll.
- B. Terpukul (pada umumnya karena jatuh, meluncur, melayang, bergerak, dll.
- C. Tertangkap pada, dalam dan diantara benda (terjepit, tergigit, tertimbun, tenggelam, dll)
- D. Jatuh karena ketinggian yang sama.
- E. Jatuh karena ketinggian yang berbeda.
- F. Tergelincir.
- G. Terpapar (pada umumnya berhubungan dengan temperatur, tekanan udara, getaran, radiasi, suara, cahaya dll).
- H. Pengisapan, penyerapan (menunjukkan proses masuknya bahan atau zat berbahaya ke dalam tubuh, baik melalui pernafasan ataupun kulit dan yang pada umumnya berakibat sesak nafas, keracunan, mati lemas, dll).
- I. Tersentuh aliran listrik.
- J. Dan lain-lain.

.....
(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi.....

(.....)

DATA KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/KLUI	Unsur Penyebab Kecelakaan Kerja																	
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		1																		
		2																		
		3																		
		4																		
		5																		
		6																		
		7																		
		8																		
		9																		
		Jumlah																		

Keterangan :

- A. Mesin (mesin pons, mesin pres, gergaji, mesin bor, mesin tenun, dll).
- B. Penggerak mula dan pompa (motor bakar, pompa angin/kompressor, pompa air, kipas angin, penghisap usara, dll).
- C. Lift.
- D. Pesawat Angkat.
- E. Conveyor.
- F. Pesawat Angkut.
- G. Alat Transmisi mekanik (rantai, pulley, dll)
- H. Perkakas kerja tangan.
- I. Pesawat Uap dan bejana tekan.
- J. Peralatan Listrik.
- K. Bahan Kimia.
- L. Debu berbahaya
- M. Radiasi dan bahan radio aktif.
- N. Faktor lingkungan (iklim kerja, tekanan, udara, getaran, bising, cahaya, dll).
- O. Bahan mudah terbakar dan benda panas (lak film, minyak, kertas, kapuk, uap, dll).
- P. Binatang.
- Q. Permukaan lantai kerja.
- R. Dan lain-lain.

.....

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi.....

(.....)

DATA KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/KLUI	Jumlah Kasus		Akibat Kecelakaan Kerja				Santunan Yang Dibayarkan		Kerg Matri	Hr. Hlg	Lain-lain	Keterangan
			KK	PAK	Sembuh	STMB	Cacad	MD	Berkala	Sekaligus				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		1												
		2												
		3												
		4												
		5												
		6												
		7												
		8												
		9												
	Jumlah													

Keterangan :

- 1. KK = Kecelakaan Kerja
- 2. PAK = Penyakit Akibat Kerja
- 3. STMB= Sementara Tidak Mampu Bekerja
- 4. MD = Meninggal Dunia

.....
(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi.....

(.....)

DATA PELANGGARAN NORMA KERJA

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/ KLUI	Jumlah Perusahaan Melanggar	Jumlah di Nota	Jenis Pelanggaran Norma Ketenagakerjaan																	Ket.
					WLK	WKWI	TKA	TKI	UMP	Upah Lembr	THR	Cuti Tahun	Cuti Haid	PP/ PKB	P4D/ P4P	PWBD	PDS TK	PDS Upah	PDS Prog	Persh Menggk luran	Lain- lain	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
		1																				
		2																				
		3																				
		4																				
		5																				
		6																				
		7																				
		8																				
		9																				
		Jumlah																				

Keterangan :

- 1. WLK = Wajib Laporkan Ketenagakerjaan
- 2. WKWI = Waktu Kerja Waktu Istirahat
- 3. TKA = Tenaga Kerja Asing
- 4. TKI = Tenaga Kerja Indonesia
- 5. UMP = Upah Minimum Provinsi
- 6. THR = Tunjangan Hari Raya
- 7. PP/PKB = Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama
- 8. P4D/P4P = Pelaksanaan Putusan P4D/P4P
- 9. PWBD = Perusahaan Wajib Daftar
- 10. PDSTK = Perusahaan Daftar Sebagian Tenaga Kerja
- 11. PDS Upah = Perusahaan Daftar Sebagian Upah
- 12. PDS Prog = Perusahaan Daftar Sebagian Program

.....
(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi

(.....)

DATA PELANGGARAN NORMA K3

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/ KLUI	Jenis Pelanggaran Norma K3														Ket.
			P2K3	Ahi K3	PJK3	Klinik Persh/Pely. Kes. K	Katering Pengelola Makanan	Pengl. Pestisida	Operator/ Teknisi/ Petugas	Dokter Perusa h	Paramedis Perusah	Dokter PKTK	Pemeriksaan Kesehatan TK			Lain- lain	
													Awal	Berkala	Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		1 2 3 4 5 6 7 8 9															
Jumlah																	

.....

(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan
Provinsi.....

(.....)

DATA PELANGGARAN NORMA KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
 Tahun :
 Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/KLUI	Jumlah Pelanggaran	Jenis Pelanggaran Norma Ketenagakerjaan	Keterangan
1	2	3	4	5	6
		1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
Jumlah					

(.....)
 (Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Unit Kerja Pengawasan Ketenagakerjaan Provinsi

(.....)

DATA PELAKSANAAN PENYIDIKAN NORMA KETENAGAKERJAAN

Triwulan :
Tahun :
Provinsi :

No.	Kab/Kota	Sektor/KLUI	Jml Perusahaan Melanggar	Jml Perusahaan Diajukan BAP	Penghentian Penyidikan	PUTUSAN		Ket.
						Denda	Kurung	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		1						
		2						
		3						
		4						
		5						
		6						
		7						
		8						
		9						
Jumlah								

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Mei 2005

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

FAHMI IDRIS

.....
(Wilayah/Daerah, Tanggal, Bulan, Tahun)

Kepala Instansi Atau Kepala Unit Pengawasan Ketenagakerjaan
Prov.....

.....

